



News Title : Transaksi Kripto di Indonesia Tembus Rp301,75 Triliun di Paruh Pertama 2024

Media Name : beincrypto.com

Journalist : Adi Wira

Publish Date : 25 July 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 1,500,000

Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti)

Ads Value : 500,000

Section/Rubrication : Berita

Topic : Kripto

Transaksi Kripto di Indonesia Tembus Rp301,75 Triliun di Paruh Pertama 2024

2 mins

Diaj. Adi Wira

25 Juli 2024, 10:00 WIB

Diperbarui oleh Zuzmia Fahriani

25 Juli 2024, 12:29 WIB

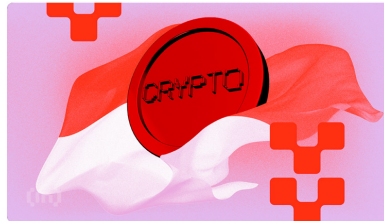


Ringkasan

Nilai transaksi kripto di Indonesia selama periode Januari-Juni 2024 mencapai Rp301,75 triliun.

Penerimaan pajak dari sektor kripto sampai pertengahan tahun ini sudah mencapai Rp331,58 miliar.

PRC/MO



Di tengah pergerakan pasar yang volatil, minat investor tanah air terhadap aset digital rupanya tidak surut. Laporan terbaru dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyebutkan, nilai transaksi kripto di Indonesia sampai dengan pertengahan tahun ini mencapai Rp301,75 triliun.

Jumlah itu mengalami peningkatan tahunan sebesar 354,17%. Pada periode yang sama di tahun 2023, nilai transaksi kripto yang tercatat hanya mencapai Rp66,44 triliun.

Dari segi jumlah pelanggan, hingga Juni, angka tersebut sudah mencapai 20,24 juta pelanggan dengan rata-rata pertumbuhan pelanggan bulanan sebanyak 430.500 sejak Februari 2021.



Saat ini Transaksi Kripto di Indonesia | Sumber: Bappebti

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, mengungkapkan bahwa pertumbuhan jumlah pelanggan menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran dan ketertarikan masyarakat Indonesia pada potensi investasi aset kripto. Meskipun pada bulan Juni lalu mayoritas harga aset kripto, termasuk Bitcoin (BTC), mengalami penurunan.

"Kami tetap optimistis bahwa antusiasme masyarakat akan terus meningkat dan diharapkan nilai transaksi serta jumlah pelanggan aset kripto di Indonesia mampu lebih tinggi dari tahun sebelumnya," jelas Tirta.

Dirinya juga menegaskan komitmen regulator untuk terus mendukung pertumbuhan industri melalui regulasi yang tepat dan perlindungan konsumen yang kuat.

• [Baca Juga: Game Catizen \(CATI\) Dapat Suntikan Modal dari Binance Labs](#)

Penerimaan Pajak dari Sektor Kripto Tembus Rp798 Miliar

Salah satu *platform* perdagangan kripto Indonesia, Tokocrypto, juga mengalami sentimen yang sama. Chief Marketing Officer (CMO) Tokocrypto, Wan Iqbal, menjelaskan bahwa nilai rata-rata perdagangan aset kripto harian di bulan Juni mencapai lebih dari US\$20 juta atau sekitar Rp325,36 miliar dengan jumlah pengguna yang menembus 4 juta pelanggan.

Menurutnya, prospek pasar kripto ke depan sangat menjanjikan, terlebih harga Bitcoin di bulan Juli sudah menunjukkan kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data CoinGecko, sejak 1 Juli sampai dengan hari ini, harga Bitcoin sudah mengalami apresiasi sebesar 4,42%, dari US\$61.525 di awal bulan naik ke level US\$64.247 pada perdagangan hari ini. Selain itu, harga Bitcoin juga sempat menyentuh level US\$68.175 pada 22 Juli kemarin.

"Kami melihat potensi yang bagus di bulan Agustus hingga akhir tahun 2024. Dengan semakin banyaknya edukasi dan literasi tentang aset kripto, kami yakin industri ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perekonomian di Indonesia," terang Iqbal melalui keterangan resmi.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, penerimaan pajak kripto sudah mencapai Rp798,84 miliar di Juni lalu. Jumlah tersebut merupakan akumulasi penerimaan pajak kripto sejak tahun 2022 yang mencapai Rp246,45 miliar, Rp220,83 miliar di tahun 2023, dan Rp331,56 miliar pada paruh pertama tahun ini.